

MENINGKATKAN PEMAHAMAN ISI KANDUNGAN Q.S AL-HUJURAT AYAT 13 MELALUI PENERAPAN MODEL ASSURE BERBASIS MULTIMEDIA FASE B SD NEGERI 05 WONOSARI

Santi Susilawati
SDN 05 Wonosari

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi pelajaran pendidikan agama islam melalui penerapan model assure berbasis multimedia fase B. Penelitian termasuk jenis penelitian tindakan kelas (classroom action research). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV fase B SDN 05 Wonosari. Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester I tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 25 orang yang terdiri dari 12 orang laki-laki dan 13 orang perempuan. Hasil observasi tingkat pemahaman belajar peserta didik pada siklus 1, terdapat 3 peserta didik pada kategori perlu bimbingan atau sebesar 12 %, 11 peserta didik dengan kategori cukup atau sebesar 44 %, yang memenuhi kategori baik sebanyak 8 peserta didik atau sebesar 32 %, dan 3 peserta didik atau sebesar 12 % yang memenuhi kategori sangat baik. Dari paparan hasil nilai yang didapatkan siswa maka tampak bahwa jumlah peserta didik yang memenuhi kategori sangat baik sudah mencapai 80% dengan rata-rata No Interval Kategori Frekuensi Persentase 1 (0-65) Perlu bimbingan tidak ada, 2 (66-77) Cukup tidak ada, 3 (78-88) Baik 5 20 %, 4 (89-100) Sangat Baik 20 80 %. Jumlah 25 nilai diperoleh ≥ 80 . Dengan ini membuktikan bahwasanya model ASSURE berbasis multimedia dapat meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti materi hidup isi kandungan Qs. Al-Hujurat ayat 13. Maka siklus selanjutnya tidak dilaksanakan lagi.

ABSTRACT

This research aims to increase students' understanding of Islamic religious education subject matter through the application of the multimedia-based assure model phase B. The research is a type of classroom action research. The subjects of this research were class IV phase B students at SDN 05 Wonosari. This research will be carried out in the first semester of the 2023/2024 academic year with a total of 25 people consisting of 12 men and 13 women. The results of observations of students' learning understanding levels in cycle 1, there were 3 students in the need guidance category or 12%, 11 students in the sufficient category or 44%, 8 students who met the good category or 32%, and 3 students or 12% who meet the very good category. From the presentation of the results of the scores obtained by students, it appears that the number of students who meet the very good category has reached 80% with an average of No. Interval Category Frequency Percentage 1 (0-65) No need for guidance, 2 (66-77) Sufficient no yes, 3 (78-88) Good 5 20 %, 4 (89-100) Very Good 20 80 %. The total of 25 scores obtained was ≥ 80 . This proves that the multimedia-based ASSURE model can improve students' understanding of the subjects of Islamic Religious Education and Characteristics of living material in the content of Qs. Al-Hujurat verse 13. So the next cycle is no longer carried out

PENDAHULUAN

Proses pendidikan dilakukan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat serta tuntutan perkembangan zaman. Pada intinya, Konsep pendidikan memuat empat hal pokok yakni tujuan, kurikulum, program dan evaluasi pendidikan. Pendidik memiliki peranan penting dalam pembelajaran sesuai dengan firman Allah subhanahu wa ta'ala dalam Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 151 yang berbunyi sebagai berikut:

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنكُمْ يَتْلُوا عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ

Terjemahan:

Sebagaimana (Kami telah menyempurnakan nikmat kepadamu), Kami pun mengutus kepadamu seorang Rasul (Nabi Muhammad) dari (kalangan) kamu yang membacakan kepadamu ayat-ayat Kami, menyucikan kamu, dan mengajarkan kepadamu Kitab (Al-Qur'an) dan hikmah (sunah), serta mengajarkan apa yang belum kamu ketahui.

Berdasarkan ayat di atas dapat disimpulkan bahwa kriteria seorang pendidik menurut Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 151 harus memiliki pengetahuan, pemahaman serta semangat dalam mendidik, yang mencakup spiritual, intelektual, fisik maupun dalam hal financial. Pendidik juga harus memperhatikan perkembangan atau update dalam hal kemajuan zaman. Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi sudah menjadi kebutuhan wajib untuk dunia pendidikan. Teknologi dan Informasi telah memberikan pengaruh terhadap dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) telah membawa perubahan pesat dalam aspek kehidupan manusia. Perkembangan tersebut telah mengubah paradigma manusia dalam mencari dan mendapatkan informasi semakin mudah. Hal ini menuntut manusia berfikir lebih maju dalam segala hal agar tidak dianggap tertinggal. Pendidik harus mempersiapkan diri untuk memiliki kemampuan penggunaan teknologi informasi jika tidak mau ketinggalan dan menjadi asing. Pendidik dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, khususnya komputer atau laptop maupun internet dalam membantu meningkatkan daya tarik dalam Proses Belajar Mengajar (PBM). Menurut teori belajar kognitivisme belajar adalah proses mempertautkan kejadian atau bahan (informasi) baru dengan konsep yang sudah ada. Pada kegiatan PBM khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di jenjang SD/MI masih sangat membutuhkan model pembelajaran yang dapat menunjang peserta didik dalam memahami materi. Pemahaman materi pembelajaran tersebut dapat ditunjang melalui model pembelajaran berbasis multimedia. Model pembelajaran ini menggunakan media audio visual, ataupun visual. Media pembelajaran dapat juga menggunakan media pembelajaran berbasis ICT. Media Pembelajaran berbasis ICT merupakan alat yang digunakan dalam proses belajar mengajar dengan mengacu pada pemanfaatan teknologi informasi. Mengacu pada inovasi tersebut

sehingga kita dapat membuat/mengembangkan inovasi baru di dunia pendidikan. Dunia pendidikan harus mengikuti perkembangan dengan memanfaatkan software komputer dalam pembuatan berbagai media pembelajaran yang menarik. Salah satu materi yang ada dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah materi mengkaji isi kandungan Qs. Al-Hujurat ayat 13 pada fase B. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an Surah Al-Hujarat ayat 13

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَاهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ
خَبِيرٌ

Terjemahan

Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Teliti.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa manusia diciptakan dari 2 jenis yakni lakilaki dan perempuan. Manusia diciptakan berbangsa-bangsa dan bersuku-suku dengan tujuan saling mengenal, bukan saling bermusuhan. Dalam ayat ini yang dimaksud keragaman adalah sarana untuk kemajuan peradaban. Al-Qur'an mengenalkan konsep yang luar biasa, keragaman untuk saling mengenal satu sama lain. Dengan saling mengenal perbedaan kita bisa belajar membangun peradaban. Berdasarkan hasil pra siklus pada saat tes kemampuan awal peserta didik SD Inpres 05 Wonosari fase B dapat diketahui bahwa kemampuan peserta didik dalam memahami isi kandungan Qs. Al-Hujurat ayat 13 masih rendah. Hal tersebut diperkuat dengan hasil tes kemampuan awal yang dilakukan peneliti terhadap peserta didik fase B kelas IV bahwa dari satu kelas yang diberi tes terdapat 52 % peserta didik yang masih perlu bimbingan dalam memahami isi kandungan Qs. Al-Hujurat ayat 13 dan menghubungkannya secara kontekstual dengan berbagai permasalahan yang terjadi.

Peserta didik beranggapan bahwa memahami kandungan ayat Al-qur'an merupakan hal yang paling sulit dari mata pelajaran Al-qur'an dan Hadits. Peserta didik mengalami kebingungan ketika menjawab pertanyaan tentang keterkaitan atau hubungan Qs. Al-Hujurat ayat 13 dengan permasalahan keberagaman dan implementasinya dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi cara belajar dan mengajar guru dengan peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di fase B sudah baik namun penggunaan model pembelajaran yang berbasis multimedia belum berjalan secara efektif, hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran yang diajarkan oleh pendidik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Inpres 05 Wonosari, hanya menggunakan model pembelajaran yang belum kekinian atau mengacu pada model pembelajaran abad 21.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diidentifikasi penyebab utama rendahnya pemahaman peserta didik pada materi isi kandungan Qs. Al-Hujurat ayat 13 disebabkan oleh model pembelajaran yang digunakan oleh guru masih menggunakan model konvensional sehingga peserta didik lebih pasif dan diam dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu, perlu ada solusi untuk

memecahkannya dengan memilih model pembelajaran yang tepat yang akan diterapkan kepada peserta didik. Salah satu model pembelajaran yang dapat melibatkan peserta didik secara aktif adalah model ASSURE berbasis multimedia. Model ASSURE merupakan desain model yang dirumuskan oleh Heinick bersama dengan Russell dan Molenda. Kata ASSURE sejatinya adalah merupakan sebuah kependekan kata yang sekaligus langkah-langkah dalam model pembelajaran.⁴ Hal yang pertama kali dilakukan oleh pendidik sebelum merencanakan program pembelajaran adalah dengan menganalisa karakteristik pembelajar. Hal tersebut bertujuan agar pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh peserta didik sehingga peserta didik dapat memiliki wawasan dan pencapaian seperti yang diinginkan serta mendapatkan pengetahuan dari hasil belajar yang mereka ikuti dengan maksimal.

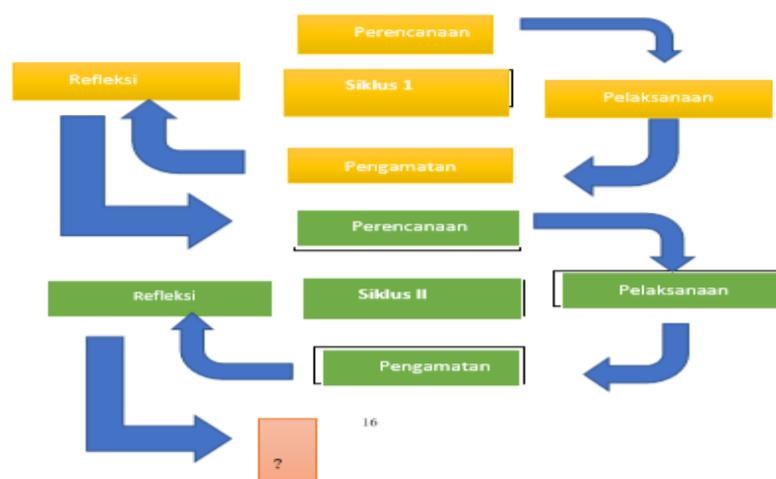
METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas atau disebut dengan Classroom Action Research tentang penggunaan model pembelajaran assure dalam upaya meningkatkan Pemahaman siswa pada materi Isi Kandungan Q.S Al-Hujurat ayat 13 Fase B SD Negeri 05 Wonosari dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja guru dalam proses pembelajaran sehingga terjadi peningkatan terhadap pemahaman peserta didik. Tahapan penelitian tindakan kelas dapat diuraikan sebagai berikut merencanakan tindakan (Planning), melaksanakan Tindakan (Action), Observasi (Observation), dan Refleksi (Reflektion). Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di SD Inpres 05 Wonosari, sekolah ini beralamat Desa Dimito Kabupaten Boalemo pada Tahun Ajaran 2023/2024 semester ganjil. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dan statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data kuantitatif, sedangkan analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis data kualitatif.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV fase B SDN 05 Wonosari. Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester I tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 25 orang yang terdiri dari 12 orang laki-laki dan 13 orang perempuan.

Peneliti akan melaksanakan minimal 2 siklus yang masing-masing siklus terdiri dari 4 tahap yaitu: perencanaan (planning), pelaksanaan (acting), pengamatan (observation), dan refleksi (reflection).

Gambar : Tahap – tahap Penelitian Tindakan Kelas



Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di SD Inpres 05 Wonosari, sekolah ini beralamat Desa Dimito Kabupaten Boalemo pada Tahun Ajaran 2023/2024 semester ganjil. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dan statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data kuantitatif, sedangkan analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis data kualitatif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada tahap prasiklus materi Qur'an Surah Alhujurat ayat 13 dengan Tujuan pembelajaran "Peserta didik mampu menganalisis isi kandungan Q.S AlHujurat 49/:13 tentang keragaman" khususnya pada mata pelajaran PAI siswa kelas IV fase B SDN 05 Wonosari masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil asesmen awal sebagai berikut:

Tabel . Rubrik KKTP

| No | Aspek Penilaian | Kriteria | | | |
|----|--|---|---|--|--|
| | | Perlu Bimbingan 0-65 | Cukup 66-77 | Baik 78-88 | Sangat Baik 89-100 |
| 1 | Peserta didik mampu menguraikan makna kata demi kata Q.S Al-Hujurat /49 :13 dengan benar . | Peserta didik belum mampu menguraikan makna kata demi kata Q.S Al-Hujurat/49:13 dengan benar. | Peserta didik sudah mampu menguraikan makna kata demi kata Q.S Al-Hujurat/49:13 namun belum lengkap | Peserta didik sudah mampu menguraikan makna kata demi kata Q.S Al-Hujurat /49 :13 namun masih tekstual | Peserta didik sudah mampu menguraikan makna kata demi kata Q.S Al-Hujurat /49:13 dengan benar. |
| 2 | Peserta didik mampu merumuskan isi kandungan Q.S al-Hujurat/49:13 dengan benar | Peserta didik belum mampu merumuskan isi kandungan Q.S al-Hujurat/49:13 dengan benar | Peserta didik sudah mampu merumuskan isi kandungan Q.S al-Hujurat /49 :13 namun belum lengkap | Peserta didik sudah mampu merumuskan isi kandungan Q.S al-Hujurat /49 :13 namun masih tekstual | Peserta didik sudah mampu merumuskan isi kandungan Q.S al-Hujurat /49 :13 dengan benar. |

Tabel. Data Peserta didik pada kegiatan pembelajaran prasiklus

Al-Mihnah: Jurnal Pendidikan Islam dan Keguruan

Vol. 1. No. 2. Maret 2023

Hal.404-427

| No | Nama Peserta Didik | KKTP | | | Nilai |
|----|--------------------|---|--|--|-------|
| | | Mampu menunjukkan bacaan Q.S al-Hujurat /49 :13 dengan fasih. | Mampu menguraikan makna kata demi kata Q.S Al-Hujurat /49 :13 dengan benar . | Mampu merumuskan isi kandungan Q.S al-Hujurat/49:13 dengan benar | |
| | | | | | |

Al-Mihnah: Jurnal Pendidikan Islam dan Keguruan

Vol. 1. No. 2. Maret 2023

Hal.404-427

| | | | | | |
|----|-----------------------------|------|------|------|----|
| 1 | Abas Saputra Daud | | √ | | 55 |
| 2 | Abdulah Kasim | | | √ | 55 |
| 3 | Adrian Ganda | | | | 60 |
| 4 | Fajar Jihadi | √ | √ | | 80 |
| 5 | Fitriyanto Onumo | √ | | √ | 70 |
| 6 | Moh Bagas Ardiantara | | | √ | 70 |
| 7 | Mohamad Andriawan | | | √ | 55 |
| 8 | Mohamad Fadli Lakoro | | √ | | 50 |
| 9 | Risal Saputra | √ | | √ | 78 |
| 10 | Suleman Potale | | √ | | 50 |
| 11 | Sutandri Popalo | | | | 60 |
| 12 | Syahid Maulana | | √ | √ | 78 |
| 13 | Ainun Dunggio | | √ | √ | 80 |
| 14 | Airin Niza Mudiran | | √ | | 50 |
| 15 | Alisa M Tui | √ | | | 60 |
| 16 | Aprilia Pakili | √ | √ | | 80 |
| 17 | Apriliya Yasmin | √ | √ | | 85 |
| 18 | Asifa Maulinda | | √ | | 60 |
| 19 | Asih Ulia Sari | √ | √ | | 90 |
| 20 | Fatimah Tahirun | | | √ | 70 |
| 21 | Firda Bajeber | | | √ | 50 |
| 22 | Marsalia Mohamad | | | √ | 70 |
| 23 | Merlin P. Lamato | | √ | | 50 |
| 24 | Nazwa Salsabila Tuliyabu | √ | √ | | 80 |
| 25 | Sena Arsila Kani | | √ | | 50 |
| | Jumlah | 8 | 14 | 10 | 13 |
| | Presentase | 32 % | 56 % | 40 % | |

Rubrik Penilaian

Nama sekolah : SDN 05 Wonosari

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam Fase/Kelas/Semester : B / IV / 1

Tabel. Data prestasi belajar peserta didik PAIBP pra siklus

| No | Nama Peserta Didik | Interval Nilai (0-100) | KKTP | | | |
|----|--------------------|------------------------|--------------------------|------------------|------------------|--------------------------|
| | | | Sangat Baik (89 – 100) | Baik (78 – 88) | Cukup (66 – 77) | Perlu Bimbingan (0 – 65) |
| 1 | Abas Saputra Daud | 55 | | | | √ |
| 2 | Abdulah Kasim | 55 | | | | √ |
| 3 | Adrian Ganda | 60 | | | | √ |
| 4 | Fajar Jihadi | 80 | | √ | | |
| 5 | Fitriyanto Onumo | 70 | | | √ | |

Al-Mihnah: Jurnal Pendidikan Islam dan Keguruan

Vol. 1. No. 2. Maret 2023

Hal.404-427

| | | | | | | |
|----|-------------------------|----|---|---|---|---|
| 6 | Moh Bagas Ardiantara | 70 | | | √ | |
| 7 | Mohamad Andriawan | 55 | | | | √ |
| 8 | Mohamad Fadli Lakoro | 50 | | | | √ |
| 9 | Risal Saputra | 78 | | | √ | |
| 10 | Suleman Potale | 50 | | | | √ |
| 11 | Sutandri Popalo | 60 | | | | √ |
| 12 | Syahid Maulana | 78 | | √ | | |
| 13 | Aimun Dunggio | 80 | | √ | | |
| 14 | Airin Niza Mudiran | 50 | | | | √ |
| 15 | Alisa M Tui | 60 | | | | √ |
| 16 | Aprilia Pakili | 80 | | √ | | |
| 17 | Apriliya Yasmin | 85 | | √ | | |
| 18 | Asifa Maulinda | 60 | | | | √ |
| 19 | Asih Ulia Sari | 90 | √ | | | |
| 20 | Fatimah Tahirun | 70 | | | √ | |
| 21 | Firda Bajeber | 50 | | | | √ |

| | | | | | | |
|----|--------------------------------|----|-----|------|------|-----|
| 22 | Marsalia Mohamad | 70 | | | √ | |
| 23 | Merlin P. Lamato | 50 | | | | √ |
| 24 | Nazwa Salsabila Tuliyabu | 80 | | √ | | |
| 25 | Sena Arsila Kani | 50 | | | | √ |
| | Jumlah | | 1 | 6 | 5 | 13 |
| | Presentase | | 4 % | 24 % | 20 % | 52% |

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dibentuk tabel frekuensi hasil tes pada kegiatan pra siklus sebagai berikut:

Tabel. Frekuensi hasil tes kegiatan prasiklus

| No | Interval | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|----|----------|--------------------|-----------|------------|
| 1 | 0-65 | Perlu bimbingan | 13 | 52% |
| 2 | 66-77 | Cukup | 5 | 20 % |
| 3 | 78- 88 | Baik | 6 | 24 % |
| 4 | 89-100 | Sangat Baik | 1 | 4 % |
| | Jumlah | | 25 | 100 % |

Berdasarkan tabel di atas diketahui hasil asesmen awal tingkat pemahaman belajar peserta didik pada prasiklus , terdapat 13 peserta didik pada kategori perlu bimbingan atau sebesar 52 % , 5 peserta didik dengan kategori cukup atau sebesar 20 % , yang memenuhi kategori baik sebanyak 6 peserta didik atau sebesar 24 % , dan 1 peserta didik atau sebesar 12 % yang memenuhi kategori sangat baik. Berdasarkan analisis hasil test prasiklus menunjukkan bahwa masih banyak peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP). Jumlah peserta didik atau persentase tertinggi terdapat pada kriteria Perlu Bimbingan. Hal ini membuktikan bahwa pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti materi Qur'an Surah Al-Hujurat ayat 13 masih sangat rendah dan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran belum tercapai. Maka dengan ini peneliti akan melakukan tindakan Siklus 1.

Al-Mihnah: Jurnal Pendidikan Islam dan Keguruan

Vol. 1. No. 2. Maret 2023

Hal.404-427

Tabel. Data peserta didik hasil formatif siswa pada siklus 1

| No | Nama Peserta Didik | KKTP | | | Nilai |
|----|--------------------|---|--|--|-------|
| | | Mampu menunjukkan bacaan Q.S al-Hujurat | Mampu menguraikan makna kata demi kata | Mampu merumuskan isi kandungan Q.S al- | |

Al-Mihnah: Jurnal Pendidikan Islam dan Keguruan

Vol. 1. No. 2. Maret 2023

Hal.404-427

| | | /49 :13 dengan fasih. | Q.S Al- Hujurat /49 :13 dengan benar . | Hujurat/49:13 dengan benar | |
|----|-------------------------|--------------------------|---|-------------------------------|----|
| 1 | Abas Saputra Daud | | √ | | 70 |
| 2 | Abdulah Kasim | | | √ | 70 |
| 3 | Adrian Ganda | | | √ | 70 |
| 4 | Fajar Jihadi | √ | √ | √ | 90 |
| 5 | Fitriyanto Onumo | √ | √ | √ | 70 |
| 6 | Moh Bagas Ardiantara | | | √ | 70 |
| 7 | Mohamad Andriawan | | | √ | 70 |
| 8 | Mohamad Fadli Lakoro | | √ | | 50 |
| 9 | Risal Saputra | √ | √ | √ | 89 |
| 10 | Suleman Potale | | √ | | 70 |
| 11 | Sutandri Popalo | | | | 76 |
| 12 | Syahid Maulana | | √ | √ | 78 |
| 13 | Ainun Dunggio | | √ | √ | 80 |
| 14 | Airin Niza Mudiran | | √ | | 70 |
| 15 | Alisa M Tui | √ | | | 70 |
| 16 | Aprilia Pakili | √ | √ | | 80 |
| 17 | Apriliya Yasmin | √ | √ | | 85 |
| 18 | Asifa Maulinda | | √ | | 85 |
| 19 | Asih Ulia Sari | √ | √ | | 70 |
| 20 | Fatimah Tahirun | √ | √ | √ | 90 |
| 21 | Firda Bajeber | | √ | √ | 80 |

| | | | | | |
|----|-----------------------------|------|------|------|----|
| 22 | Marsalia Mohamad | | | √ | 50 |
| 23 | Merlin P. Lamato | √ | √ | | 80 |
| 24 | Nazwa Salsabila Tuliyabu | √ | √ | | 76 |
| 25 | Sena Arsila Kani | √ | √ | | 80 |
| | Jumlah | 11 | 24 | 13 | 85 |
| | Presentase | 44 % | 96 % | 25 % | |

Tabel. Data prestasi belajar peserta didik siklus 1

| No | Nama Peserta Didik | Interval Nilai (0-100) | KKTP | | | |
|----|----------------------|------------------------|--------------------------|------------------|------------------|--------------------------|
| | | | Sangat Baik (89 - 100) | Baik (78 - 88) | Cukup (66 - 77) | Perlu Bimbingan (0 - 65) |
| 1 | Abas Saputra Daud | 70 | | | √ | |
| 2 | Abdulah Kasim | 70 | | | √ | |
| 3 | Adrian Ganda | 70 | | | √ | |
| 4 | Fajar Jihadi | 90 | √ | | | |
| 5 | Fitryanto Onamo | 70 | | | √ | |
| 6 | Moh Bagas Ardiantara | 70 | | | √ | |
| 7 | Mohamad Andriawan | 70 | | | √ | |
| 8 | Mohamad Fadli Lakero | 50 | | | | √ |
| 9 | Risal Saputra | 89 | √ | | | |
| 10 | Suleman Potale | 70 | | | √ | |
| 11 | Sutandri Popalo | 76 | | | √ | |
| 12 | Syahid Maulana | 78 | | √ | | |
| 13 | Aimun Dunggio | 80 | | √ | | |
| 14 | Airin Niza Mudiran | 70 | | | √ | |
| 15 | Alisa M Tui | 70 | | | √ | |
| 16 | Aprilia Pakili | 80 | | √ | | |
| 17 | Apriliya Yasmin | 85 | | √ | | |
| 18 | Asifa Maulinda | 70 | | | √ | |
| 19 | Asih Ulia Sari | 90 | √ | | | |
| 20 | Fatimah Tahirun | 80 | | √ | | |
| 21 | Firda Bajeber | 50 | | | | √ |

| | | | | | | |
|----|--------------------------------|----|------|------|------|-----|
| 22 | Marsalia Mohamad | 80 | | √ | | |
| 23 | Merlin P. Lamato | 76 | | √ | | |
| 24 | Nazwa Salsabila Tuliyabu | 80 | | √ | | |
| 25 | Sena Arsila Kani | 50 | | | | √ |
| | Jumlah | | 3 | 8 | 11 | 3 |
| | Persentase | | 12 % | 32 % | 44 % | 12% |

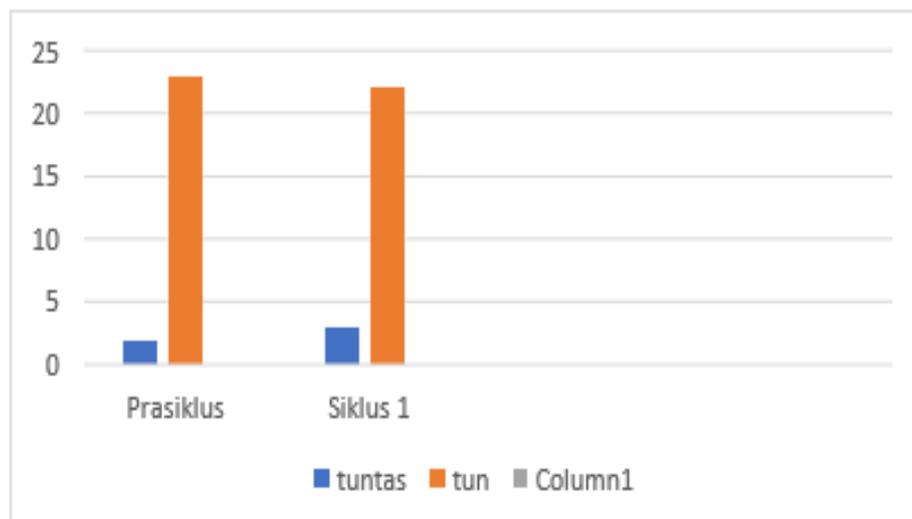
Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dibentuk tabel frekuensi hasil tes pada kegiatan siklus 1 sebagai berikut :

Tabel. Hasil Nilai Peserta Didik Siklus 1

| No | Interval | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|--------|----------|--------------------|-----------|------------|
| 1 | 0-65 | Perlu bimbingan | 3 | 12% |
| 2 | 66-67 | Cukup | 11 | 44 % |
| 3 | 78-88 | Baik | 8 | 32 % |
| 4 | 89-100 | Sangat Baik | 3 | 12 % |
| Jumlah | | | 25 | 100 % |

Berdasarkan tabel di atas diketahui hasil observasi tingkat pemahaman belajar peserta didik pada siklus 1, terdapat 3 peserta didik pada kategori perlu bimbingan atau sebesar 12 %, 11 peserta didik dengan kategori cukup atau sebesar 44 %, yang memenuhi kategori baik sebanyak 8 peserta didik atau sebesar 32 %, dan 3 peserta didik atau sebesar 12 % yang memenuhi kategori sangat baik. Berdasarkan analisis hasil test siklus 1 menunjukkan bahwa masih banyak peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) pada kriteria baik dan sangat baik.

Data hasil nilai peserta didik Siklus 1 dengan menggunakan model ASSURE berbasis multimedia dapat meningkatkan pemahaman peserta didik. Hal ini dapat dilihat pada peningkatan jumlah peserta didik yang memenuhi kategori sangat baik dengan nilai ≥ 75 pada siklus I. Jumlah siswa yang tuntas pada pra siklus hanya berjumlah 1 orang dan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 24 orang sementara pada siklus I meningkat menjadi 3 orang untuk peserta didik yang tuntas dan 22 peserta didik dari jumlah total 25 orang. Lebih jelasnya peningkatan pemahaman peserta didik pra siklus dan hasil siklus I dapat di gambarkan pada diagram berikut :



Walaupun terjadi peningkatan hasil belajar dari pra siklus ke siklus I namun hasil tersebut belum memenuhi kriteria ketuntasan. peneliti mendapatkan beberapa kelemahan maka dengan ini peneliti mencoba untuk memperbaikinya dan merancang pembelajaran dengan lebih baik pada tahap selanjutnya (siklus II). Perbaikan peneliti dalam siklus I sebagai berikut: 1) lebih menarik perhatian siswa untuk ikut berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran; 2) lebih menguasai materi dengan baik dan mampu menyampaikannya kepada siswa secara sistematis dan jelas agar mudah dipahami siswa; 3) mampu menjelaskan metode market place activity dengan intonasi yang tepat, tidak terlalu cepat dalam menjelaskan; 4) mampu mengalokasikan waktu dengan baik; 5) Masih banyaknya miss communication antara anggota kelompok yang mengakibatkan peserta didik mengerjakan bahan kelompok hanya bergantung dengan teman yang rajin; 6) Sebagian peserta didik masih mengalami kesulitan dalam Prasiklus Siklus 1 tuntas tun Column1 mengerjakan apa yang diminta guru; 7) meningkatkan kemampuan untuk menyampaikan ide yang didapat.

Tahap Observasi Siklus II, teramati guru menambahkan ice breaking, agar ketika jeda pembelajaran menjadi tidak jenuh dan pengkondisian siswa pada langkah pembelajaran selanjutnya menjadi lebih mudah. Guru juga mengkondisikan peserta didik saat akan memulai kegiatan belajar mengajar sehingga peserta didik dapat terus aktif dan berpartisipasi sampai akhir pembelajaran. Yang terpenting guru memberikan durasi waktu di setiap langkah pembelajaran agar pembelajaran menjadi efektif dan efisien, sehingga waktu dapat dioptimalkan sebaik-baiknya dalam pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan guru sudah lebih siap dalam mempersiapkan kelas dan siswanya, lebih leluasa dalam menyampaikan salam, tujuan pembelajaran dan melakukan kegiatan awal pada tahap pelaksanaan.

Berdasarkan hasil pengamatan observasi dalam siklus II ini bahwasannya pembelajaran yang disampaikan sudah sangat bagus karena peserta didik langsung mengerjakan dan pembagian kelompoknya dilakukan secara tertib. Metode yang

diterapkan dapat membuat anak menjadi gembira dan ikut aktif dalam pembelajaran. Alokasi waktu yang di gunakan juga sudah sesuai karena peserta didik tadi masuk kelas tepat waktu tidak seperti hari sebelumnya. Dalam pembelajaran di siklus II ini peneliti mengamati bawasannya peserta didik sudah mulai antusias dalam pembelajaran dan mengerjakan sesuai arahan yang peneliti sampaikan kepada peserta didik. Mereka juga sudah mulai dapat berkomunikasi dengan baik antar sesama kelompok walaupun masih sering terjadi aduh mulut untuk menjadi penyaji di masing-masing kelompok. Karakter yang dimiliki peserta didik diantaranya sebagian kecil masih malu dalam memberikan hasil dari pembuatan poster mereka namun sebagian besar sudah berani untuk menyampaikan hasil dari postes mereka, ada yang sulit menerima informasi dari sesama temannya sehingga masih ada yang harus mendapatkan penjelasan lebih mendalam dari guru. Peneliti juga mendapati banyak peserta didik yang sudah mengerti tentang pembelajaran yang dibawakan oleh peneliti. Dari penjelasan di atas dapat kita simpulkan bahwa model ASSURE berbasis multimedia dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Di akhir pelaksanaan siklus II ini siswa diberikan post test untuk mengetahui berhasil tidaknya tindakan yang dibuat oleh peneliti. Adapun data dari hasil post test pada siklus ke II sebagai berikut:

Tabel . Rubrik kktp siklus II

| No | Aspek Penilaian | Kriteria | | | |
|----|--|---|---|--|--|
| | | Perlu Bimbingan 0-65 | Cukup 66-77 | Baik 78-88 | Sangat Baik 89-100 |
| 1 | Peserta didik mampu menguraikan makna kata demi kata Q.S Al-Hujurat /49 :13 dengan benar . | Peserta didik belum mampu menguraikan makna kata demi kata Q.S Al-Hujurat/49:13 dengan benar. | Peserta didik sudah mampu menguraikan makna kata demi kata Q.S Al-Hujurat/49:13 namun belum lengkap | Peserta didik sudah mampu menguraikan makna kata demi kata Q.S Al-Hujurat /49 :13 namun masih tekstual | Peserta didik sudah mampu menguraikan makna kata demi kata Q.S Al-Hujurat /49:13 dengan benar. |
| 2 | Peserta didik mampu merumuskan isi kandungan Q.S al-Hujurat/49:13 dengan benar | Peserta didik belum mampu merumuskan isi kandungan Q.S al-Hujurat/49:13 dengan benar | Peserta didik sudah mampu merumuskan isi kandungan Q.S al-Hujurat /49 :13 namun belum lengkap | Peserta didik sudah mampu merumuskan isi kandungan Q.S al-Hujurat /49 :13 namun masih tekstual | Peserta didik sudah mampu merumuskan isi kandungan Q.S al-Hujurat /49 :13 dengan benar. |

Tabel. Data peserta didik hasil tes formatif siklus II

| No | Nama Peserta Didik | KKTP | | | Nilai |
|----|--------------------|---|--|--|-------|
| | | Mampu menunjukkan bacaan Q.S al-Hujurat /49 :13 dengan fasih. | Mampu menguraikan makna kata demi kata Q.S Al-Hujurat /49 :13 dengan benar . | Mampu merumuskan isi kandungan Q.S al-Hujurat/49:13 dengan benar | |
| | | | | | |

Al-Mihnah: Jurnal Pendidikan Islam dan Keguruan

Vol. 1. No. 2. Maret 2023

Hal.404-427

| | | | | | |
|----|-----------------------------|-------|-----|------|----|
| 1 | Abas Saputra Daud | √ | √ | √ | 90 |
| 2 | Abdulah Kasim | √ | √ | √ | 90 |
| 3 | Adrian Gianda | √ | √ | | 85 |
| 4 | Fajar Jihadi | √ | √ | | 90 |
| 5 | Fitriyanti Orumo | √ | | √ | 95 |
| 6 | Moh Bagas Ardiantara | √ | √ | √ | 95 |
| 7 | Mohamad Andriawan | √ | √ | √ | 90 |
| 8 | Mohamad Fadli Lakoro | √ | √ | | 85 |
| 9 | Risal Saputra | √ | | √ | 98 |
| 10 | Suleman Potale | √ | | √ | 85 |
| 11 | Sutandri Popalo | √ | √ | √ | 90 |
| 12 | Syahid Maulana | √ | √ | √ | 90 |
| 13 | Ainun Dunggio | √ | √ | | 80 |
| 14 | Airin Niza Mudiran | √ | √ | √ | 90 |
| 15 | Alisa M Tui | √ | | √ | 90 |
| 16 | Aprilia Pakili | √ | √ | √ | 90 |
| 17 | Apriliya Yasmin | √ | √ | √ | 90 |
| 18 | Asifa Maulinda | | √ | √ | 90 |
| 19 | Asih Ulia Sari | √ | √ | √ | 90 |
| 20 | Fatimah Tahirun | √ | √ | √ | 90 |
| 21 | Firda Bajebur | √ | √ | √ | 90 |
| 22 | Marsalia Mohamad | √ | √ | √ | 90 |
| 23 | Merlia P. Lamato | √ | √ | √ | 90 |
| 24 | Nazwa Salsabila Tuliyaba | √ | √ | √ | 90 |
| 25 | Sena Arsila Kani | √ | √ | | 85 |
| | Jumlah | 25 | 21 | 20 | |
| | Presentase | 100 % | 84% | 80 % | |

Tabel. Data prestasi belajar peserta didik siklus I

| No | Nama Peserta Didik | Interval Nilai (0-100) | KKTP | | | |
|----|----------------------|------------------------|--------------------------|-----------------|------------------|--------------------------|
| | | | Sangat Baik (89 - 100) | Baik (78 - 88) | Cukup (66 - 77) | Perlu Bimbingan (0 - 65) |
| 1 | Abas Saputra Daed | 90 | √ | | | |
| 2 | Abdulah Kasim | 90 | √ | | | |
| 3 | Adrian Ganda | 85 | | √ | | |
| 4 | Fajar Jihadi | 90 | √ | | | |
| 5 | Fitriyanto Onumo | 95 | √ | | | |
| 6 | Moh Bagas Ardiantara | 95 | √ | | | |
| 7 | Mohamad Andriawan | 90 | √ | | | |
| 8 | Mohamad Fadli Lakoro | 85 | | √ | | |
| 9 | Risal Saputra | 98 | √ | | | |
| 10 | Suleman Potale | 85 | | √ | | |
| 11 | Sutandri Popalo | 90 | √ | | | |
| 12 | Syahid Maulana | 90 | √ | | | |
| 13 | Aimun Dunggio | 80 | | √ | | |
| 14 | Airin Niza Mudiran | 90 | √ | | | |
| 15 | Alisa M Tui | 90 | √ | | | |
| 16 | Aprilia Pakili | 90 | √ | | | |
| 17 | Apriliya Yasmin | 90 | √ | | | |
| 18 | Asifa Maulinda | 90 | √ | | | |
| 19 | Asih Ulin Sari | 90 | √ | | | |
| 20 | Fatimah Tahiron | 90 | √ | | | |
| 21 | Firda Hajeber | 90 | √ | | | |

| | | | | | | |
|----|--------------------------|----|------|------|--|--|
| 22 | Marsalia Mohamad | 90 | √ | | | |
| 23 | Merfin F. Lamato | 90 | √ | | | |
| 24 | Nazwa Salsabila Tullyabu | 90 | √ | | | |
| 25 | Sena Arsila Kani | 85 | | √ | | |
| | Jumlah | | 20 | 5 | | |
| | Presentase | | 80 % | 20 % | | |

berdasarkan tabel diatas, maka dapat dibentuk tabel frekuensi hasil tes pada kegiatan siklus II sebagai berikut:

Tabel. Hasil Nilai Peserta Didik Siklus II

| No | Interval | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|--------|----------|-----------------|-----------|------------|
| 1 | 0-65 | Perlu bimbingan | 0 | 0 |
| 2 | 66-77 | Cukup | 0 | 0 |
| 3 | 78-88 | Baik | 5 | 20 % |
| 4 | 89-100 | Sangat Baik | 20 | 80 % |
| Jumlah | | | 25 | |

Berdasarkan tabel di atas diketahui hasil tes tingkat pemahaman belajar peserta didik pada siklus II sebanyak 20 peserta didik yang menunjukkan katagori penilaian sangat baik atau sebesar 80 %, 5 peserta didik pada kategori baik atau sebesar 20 %, dan sudah tidak terdapat peserta didik pada kategori cukup maupun perlu bimbingan. Data tersebut menunjukkan bahwa bahwa kemampuan siswa dalam menjawab soal pada siklus II sudah mencapai kriteria ketercapaian yang diharapkan. Dari paparan hasil nilai yang didapatkan siswa maka tampak bahwa jumlah peserta didik yang memenuhi kategori sangat baik sudah mencapai 80% dengan rata-rata

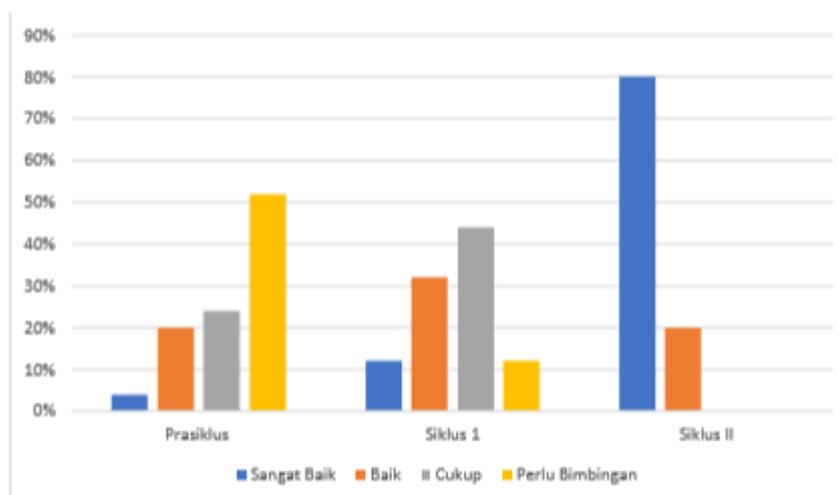
No Interval Kategori Frekuensi Persentase 1 (0-65) Perlu bimbingan tidak ada, 2 (66-77) Cukup tidak ada, 3 (78-88) Baik 5 20 %, 4 (89-100) Sangat Baik 20 80 %. Jumlah 25 nilai diperoleh ≥ 80 . Dengan ini membuktikan bahwasanya model ASSURE berbasis multimedia dapat meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti materi hidup isi kandungan Qs. Al-Hujurat ayat 13. Maka siklus selanjutnya tidak dilaksanakan lagi.

Tabel.Rekapitulasi Rata-Rata persentase kegiatan belajar materi isi kandungan Q.S al-Hujurat ayat 13 di SD Negeri 05 Wonosari sebelum dan sesudah penggunaan model Assure berbasis multimedia.

| No | Kegiatan | Hasil capaian KKTP | | | | | | | |
|----|-----------|---|------------|---------------------------------|------------|----------------------------------|------------|--|------------|
| | | Frekuensi Sangat Baik (89 - 100) | Presentase | Frekuensi Baik (78 - 88) | Presentase | Frekuensi Cukup (66 - 77) | Presentase | Frekuensi Perlu Bimbingan (0 - 65 | Presentase |
| 1 | Prasiklus | 1 orang | 4 % | 5 orang | 20 % | 6 orang | 24 % | 13 orang | 52 % |
| 2 | Siklus I | 3 orang | 12 % | 8 orang | 32% | 11 orang | 44 % | 3 orang | 12 % |
| 3 | Siklus II | 20 orang | 80 % | 5 orang | 20 % | - | | - | |

Peningkatan pemahaman materi isi kandungan Q.S al-Hujurat ayat 13 SD Negeri 05 Wonosari, melalui model assure berbasis multimedia lebih jelasnya dapat dilihat grafik histrogram berikut ini.

Grafik. Histogram rata-rata persentase kegiatan belajar materi isi kandungan Q.S al Hujurat ayat 13 di SD Negeri 05 Wonosari sebelum dan sesudah penggunaan model Assure berbasis multimedia.



Dengan demikian hipotesis tindakan yang berbunyi “jika guru menggunakan model assure berbasis multimedia dalam pembelajaran, maka pemahaman isi kandungan Q.S al-Hujurat ayat 13 fase B SD Negeri 05 Wonosari akan meningkat”, dapat diterima dan diuji kebenarannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang diperoleh dari dokumentasi, wawancara, tes dan observasi bahwa penerapan model ASSURE berbasis multimedia ini terbukti meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada materi isi kandungan Q.S Al-Hujurat ayat 13 mencapai KKTP. Hal ini dapat diketahui dengan adanya peningkatan pemahaman belajar siswa pada pembelajaran sebelum menggunakan model pembelajaran Assure. Pemahaman belajar siswa meningkat dari setiap siklusnya baik dari siklus 1 sampai siklus 2. Peningkatan persentase hasil kegiatan pembelajaran melalui penggunaan model Assure berbasis multimedia yaitu dari observasi awal data prasiklus yaitu dari 4% meningkat menjadi 12 % pada siklus 1, dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 80%. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa implementasi model pembelajaran Assure dapat meningkatkan pemahaman siswa terkait isi kandungan QS Al-Hujurat ayat 13 dan implementasinya terhadap kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Baharun, H. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Pai Berbasis Lingkungan Melalui Model Assure. *Cendekia: Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan*, 14(2), 231-246.
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103-114
- Iskandar, R., & Farida, F. 2020. Implementasi Model Assure untuk Mengembangkan Desain Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu Volume 4 Nomor 4 Tahun 2020 Halaman 1052-1065*.
- Iskandar, R., & Farida, F. 2020. Implementasi Model Assure untuk Mengembangkan Desain Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu Volume 4 Nomor 4 Tahun 2020 Halaman 1052-1065*.
- Iskandar, R., & Farida, F. 2020. Implementasi Model Assure untuk Mengembangkan Desain Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu Volume 4 Nomor 4 Tahun 2020 Halaman 1052-1065*
- Amir Syamsudin. "Pengembangan Instrumen Evaluasi Non Tes (Informal) untuk menjaring Data Kualitatif Perkembangan anak Usia dini". *Jurnal Pendidikan Anak* 3. Edisi 1. Juni 2014.
- Anita Maulidya. "Berpikir dan Problem Solving". *Ihya: Jurnal Uinsu. Vol.4 No.1. 2018 Dilla*

Al-Mihnah: Jurnal Pendidikan Islam dan Keguruan

Vol. 1. No. 2. Maret 2023

Hal.404-427

Oktavianingrum. “Pengembangan Media Audio Visual Sparkol dalam Pembelajaran Mengelola Rapat Pertemuan di LPP IPMI Kesuma Bangsa Surakarta”. Jurnal Perpustakaan UNS. 2016.

Esti Ismawati dan Faraz Umaya. Belajar Bahasa di Kelas Awal. Klaten: Ombak Tiga. 2017.

Filza Yulina Ade Sohibun. “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Virtual Class berbantuan Google Drive”. Tadris; Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah. Vol.02 No.2. 2017.